

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya berkenaan tentang komunikasi dakwah Ustadz Marjuan di Kota Muara Teweh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ustadz Marjuan di lahirkan di Desa Muara Babuat, Kecamatan Permata Intan, Kabupaten Murung Raya tanggal 1 juni 1970. Nama Ayah Ustadz Marjuan adalah Ruslan bin Basirun dan nama Ibu Ustadz Marjuan adalah Baah Binti Masri. Ustadz Marjuan bukanlah keturunan dari penceramah, namun dari kecil beliau sudah diberikan pemahaman-pemahaman tentang ilmu agama Islam oleh kedua orang tua Ustadz Marjuan serta banyaknya wawasan keagamaan yang didapat Ustadz Marjuan ketika menempuh pendidikan di pondok pesantren Darussalam Gontor selama 7 tahun. Setelah Ustadz Marjuan lulus dari pondok pesantren Darussalam Gontor Ustadz Marjuan melanjutkan pendidikannya di negara tetangga yaitu Malaysia. Pada saat Ustadz Marjuan berada di negara Malaysia, Ustadz Marjuan juga sempat mengajar anak-anak mengkaji Iqra dan Al Quran di Negara Malaysia berangsur selama 1 tahun. Setelah Ustadz Marjuan selesai di Negara Malaysia, Ustadz Marjuan kembali ke Indonesia tepatnya di Kota Muara Teweh Ustadz Marjuan juga sempat mengajar di pondok pesantren Istiqomah di Kota Muara Teweh. Dari sinilah Ustadz Marjuan memiliki banyak bekal dan beberapa pengalaman untuk menjadi seorang komunikator dakwah di Kota Muara Teweh.

2. Komunikasi dakwah Ustadz Marjuan pada pengajian rutin mingguan maupun undangan ceramah di Kota Muara Teweh adalah dengan menggunakan media lisan atau ceramah. Ustadz Marjuan menggunakan metode kitab bersambung pada pengajian rutin tersebut, sedangkan untuk undangan ceramah, Ustadz Marjuan tidak terlalu menentukan atau sesuai permintaan para jamaah yang mengundang. Ustadz Marjuan menentukan materi ceramahnya secara khusus untuk para jamaah yang mendengarkan, Ustadz Marjuan juga banyak memiliki kitab-kitab rujukan sebagai referensi untuk berdakwah atau berceramah. kebanyakan jamaah pada pengajian rutin Ustadz Marjuan adalah laki-laki dan wanita dewasa tapi dominan banyak jamaah laki-laki namun beberapa pengajian seperti acara Yasinan di hadiri oleh jamaah wanita dewasa. Materi ceramah yang Ustadz Marjuan bawakan bersumber dari Al Quran dan hadits dan kitab-kitab lainnya yang dibawakan oleh Ustadz Marjuan pada saat berceramah. Pokok materi yang dibawakan Ustadz Marjuan adalah berkenaan dengan tauhid, fikih, dan tasawuf. Adapun rujukan kitab yang Ustadz Marjuan bawakan dalam pengajian adalah kitab simpanan berharga, ampunan tuhan, asrarus sholat, 37 masalah populer, hidayatus solikin, tangga pelajaran ibadah, serantang seruntung, dan banyak lagi kitab-kitab yang lainnya. Dalam menyampaikan ceramah, Ustadz Marjuan menggunakan metode langsung atau ceramah secara lisan, seperti ceramah pada umumnya namun tetap dibawakan dengan khas menggunakan bahasa Indonesia, Banjar dan terkadang Ustadz Marjuan menyelipkan beberapa candaan-candaan dengan bahasa Bakumpai karena masyarakat Kota Muara Teweh adalah suku Bakumpai namun tetap berkaitan dengan materi ceramah yang Ustadz Marjuan bawakan.